

Peran Kepengawasan Akademik Terhadap Prestasi Siswa Di SMPN 2 Magetan

Nandita Putri Bintari^{1*}, Frince Hernawati Nainggolan¹, Mohamad Irvan¹

¹Universitas Negeri Malang

Nandita Putri Bintari, Surel: nandita.putri.2201316@students.um.ac.id

Kata kunci

Kepengawasan akademik,
Prestasi Siswa,
Kualitas Pendidikan,
Evaluasi Pembelajaran

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepengawasan akademik terhadap peningkatan prestasi siswa di SMPN 2 Magetan. Kepengawasan akademik merujuk pada pengelolaan dan monitoring kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk memastikan tercapainya tujuan pendidikan secara optimal. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepengawasan akademik memiliki peran signifikan dalam mendukung peningkatan prestasi siswa. Faktor-faktor seperti keterlibatan kepala sekolah dalam memantau proses pembelajaran, pembinaan guru, dan evaluasi hasil belajar berkontribusi secara positif terhadap peningkatan motivasi dan hasil akademik siswa. Temuan ini menegaskan pentingnya penguatan sistem kepengawasan akademik untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah menengah pertama.

1. Pendahuluan

Dalam dunia pendidikan, keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi akademik merupakan salah satu indikator utama dari efektivitas proses pembelajaran di sekolah. Prestasi siswa tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan intelektual individu, tetapi juga oleh berbagai faktor eksternal, termasuk lingkungan belajar, peran pendidik, serta sistem pengelolaan sekolah. Salah satu komponen penting dalam sistem pengelolaan sekolah adalah kepengawasan akademik. Kepengawasan akademik merupakan bagian dari manajemen pendidikan yang berfokus pada pengawasan terhadap pelaksanaan pembelajaran, peningkatan kompetensi guru, dan pencapaian tujuan pendidikan.

Dalam konteks ini, kepala sekolah dan pengawas sekolah memegang peranan strategis untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Pengawasan yang dilakukan dengan baik dapat membantu menciptakan suasana belajar yang kondusif, meningkatkan kompetensi guru, dan pada akhirnya berdampak pada prestasi siswa. SMPN 2 Magetan, sebagai salah satu sekolah menengah pertama unggulan di Kabupaten Magetan, memiliki tanggung jawab besar dalam mencetak generasi yang berprestasi. Namun, seperti banyak sekolah lainnya, tantangan dalam mempertahankan dan meningkatkan kualitas pendidikan tidak dapat dihindari.

Pendidikan merupakan salah satu sektor yang sangat berperan dalam mencetak generasi penerus bangsa yang berkualitas. Dalam konteks pendidikan formal, sekolah menjadi institusi utama yang bertanggung jawab atas tercapainya tujuan pembelajaran, termasuk peningkatan prestasi akademik siswa. Prestasi siswa menjadi indikator penting yang mencerminkan keberhasilan proses pendidikan, baik di tingkat individu maupun institusi. Di SMPN 2 Magetan, sebuah sekolah dengan rekam jejak prestasi yang cukup baik, pengelolaan akademik menjadi aspek yang tidak dapat diabaikan.

Kepengawasan akademik adalah salah satu dimensi penting dalam manajemen pendidikan. Dalam konteks ini, kepengawasan mencakup berbagai aktivitas yang bertujuan untuk memastikan kualitas pembelajaran, baik dari segi perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Peran kepengawasan akademik bukan hanya sebagai pengontrol, tetapi juga sebagai pendamping bagi guru dan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Prestasi siswa tidak terlepas dari faktor internal, seperti kemampuan dan motivasi belajar, serta faktor eksternal, seperti lingkungan sekolah dan strategi pembelajaran yang diterapkan.

Kepengawasan akademik yang efektif dapat memberikan dampak positif pada lingkungan belajar, dengan menciptakan suasana yang mendukung pengembangan potensi siswa secara

maksimal. Sebagai salah satu sekolah unggulan di Kabupaten Magetan, SMPN 2 Magetan telah menunjukkan prestasi yang membanggakan dalam berbagai bidang, baik akademik maupun non-akademik. Namun, di tengah pencapaian tersebut, masih terdapat tantangan dalam menjaga konsistensi prestasi siswa. Dalam hal ini, peran kepengawasan akademik menjadi salah satu kunci untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kepengawasan akademik dapat didefinisikan sebagai serangkaian tindakan yang dilakukan oleh kepala sekolah, pengawas, atau pihak terkait untuk memastikan bahwa kegiatan belajar-mengajar berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan (Elviya, dkk 2018). Fokus penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana kepengawasan akademik berkontribusi terhadap pencapaian prestasi siswa di SMPN 2 Magetan. Berdasarkan observasi awal, ditemukan bahwa siswa di SMPN 2 Magetan memiliki tingkat prestasi yang cukup beragam. Beberapa siswa menunjukkan capaian akademik yang luar biasa, sementara sebagian lainnya masih perlu didorong untuk meningkatkan potensi mereka.

Hal ini memunculkan pertanyaan mengenai peran kepengawasan akademik dalam menjembatani kesenjangan tersebut. Di Indonesia, pemerintah telah menekankan pentingnya pengawasan akademik sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional. Hal ini tertuang dalam berbagai regulasi, seperti Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014, yang menekankan pentingnya pengawasan yang berorientasi pada pengembangan mutu pendidikan. Namun, meskipun regulasi telah ada, implementasi kepengawasan akademik di lapangan sering kali menghadapi berbagai kendala.

Di SMPN 2 Magetan, terdapat beberapa tantangan, seperti keterbatasan waktu, beban kerja guru yang tinggi, dan kurangnya sinergi antara pengawas dan pendidik. Kondisi ini mendorong perlunya kajian lebih mendalam mengenai efektivitas kepengawasan akademik. Beberapa tantangan yang kerap dihadapi meliputi Kurangnya pembinaan terhadap guru terkait metode pembelajaran inovatif, Perbedaan kemampuan belajar siswa yang membutuhkan strategi pembelajaran yang beragam, keterbatasan dalam pengawasan berkelanjutan terhadap pelaksanaan pembelajaran di kelas. Dalam hal ini, peran kepengawasan akademik menjadi sangat relevan. Pengawasan akademik yang terstruktur dan efektif tidak hanya berfungsi sebagai kontrol kualitas, tetapi juga sebagai sarana pengembangan profesional bagi para pendidik. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi peran kepengawasan akademik terhadap prestasi siswa di SMPN 2 Magetan dalam kerangka penelitian kualitatif.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, penelitian ini memperkaya literatur mengenai peran kepengawasan akademik dalam meningkatkan prestasi siswa. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi acuan bagi kepala sekolah, pengawas, dan pihak terkait dalam meningkatkan kualitas kepengawasan akademik di SMPN 2 Magetan. Penelitian ini bertujuan untuk menggali peran kepengawasan akademik dalam meningkatkan prestasi siswa di SMPN 2 Magetan. Selain itu, penelitian ini juga berupaya mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan kepengawasan tersebut.

Dalam kajian ini, digunakan pendekatan teoretis yang mengacu pada konsep kepemimpinan transformasional, di mana pengawas akademik berperan sebagai agen perubahan yang mendorong inovasi dalam pembelajaran. Selain itu, teori belajar konstruktivis juga menjadi acuan untuk memahami bagaimana kepengawasan dapat memengaruhi hasil belajar siswa. Pendekatan kualitatif dipilih untuk mendapatkan gambaran yang mendalam mengenai fenomena yang diteliti. Dengan metode ini, data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi akan memberikan wawasan yang komprehensif tentang peran kepengawasan akademik di SMPN 2 Magetan.

Pemilihan SMPN 2 Magetan sebagai lokasi penelitian didasarkan pada karakteristik sekolah ini yang mencerminkan dinamika pendidikan di tingkat menengah pertama. Dengan basis siswa yang heterogen dan latar belakang guru yang beragam, sekolah ini memberikan konteks yang kaya untuk penelitian ini. Berbagai penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa kepengawasan akademik memiliki korelasi positif dengan prestasi siswa. Namun, penelitian yang secara khusus menyoroti peran ini di tingkat SMP di Indonesia, khususnya di Magetan, masih relatif terbatas.

Pemerintah daerah Kabupaten Magetan telah menetapkan visi untuk meningkatkan mutu pendidikan sebagai prioritas pembangunan. Penelitian ini relevan dengan visi tersebut, karena dapat memberikan masukan strategis bagi pengelola pendidikan di wilayah ini. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat dirumuskan strategi

strategi praktis yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas kepengawasan akademik di SMPN 2 Magetan. Strategi ini mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kepengawasan.

Kepengawasan akademik tidak hanya berdampak pada siswa, tetapi juga pada pengembangan profesionalisme guru. Penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana pengawas dapat memberikan motivasi dan bimbingan kepada guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa di wilayah atau jenjang pendidikan yang berbeda. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menginspirasi inovasi dalam praktik kepengawasan akademik.

Dalam penelitian ini, salah satu tantangan utama adalah mengumpulkan data yang valid dan reliabel dari berbagai sumber. Keterbatasan waktu dan kesediaan partisipan juga menjadi faktor yang perlu diperhatikan. Penelitian ini bertujuan untuk menggali bagaimana kepengawasan akademik diterapkan, dampaknya terhadap kinerja guru, serta kaitannya dengan hasil belajar siswa. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam mengenai hubungan antara kepengawasan akademik dan peningkatan prestasi siswa, sekaligus memberikan rekomendasi untuk meningkatkan sistem kepengawasan di sekolah.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh wawasan yang komprehensif tentang pentingnya kepengawasan akademik sebagai salah satu elemen penting dalam menciptakan pendidikan yang berkualitas dan mampu membawa siswa menuju pencapaian prestasi yang optimal.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana peran kepengawasan akademik memengaruhi prestasi siswa di SMPN 2 Magetan. Penelitian dilakukan di SMPN 2 Magetan. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada relevansi permasalahan serta ketersediaan informasi yang sesuai.

Subjek penelitian meliputi kepala sekolah wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, guru, dan siswa untuk menggali informasi terkait pelaksanaan kepengawasan akademik. Pertanyaan diarahkan pada peran pengawasan, efektivitasnya, dan dampaknya terhadap prestasi siswa. Observasi dilakukan untuk melihat langsung proses pengawasan akademik, seperti supervisi kelas, pertemuan evaluasi, dan metode pembelajaran. Mengumpulkan dokumen terkait, seperti laporan hasil belajar siswa dan dokumen perencanaan pengajaran.

Analisis data dilakukan dengan merangkum hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Menyusun data dalam bentuk narasi deskriptif untuk memberikan gambaran hubungan antara kepengawasan akademik dan prestasi siswa. Menarik kesimpulan dari temuan utama yang berhubungan dengan peran kepengawasan terhadap peningkatan prestasi siswa. Keabsahan data dijamin melalui membandingkan data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Meminta informan memverifikasi kembali hasil wawancara. (Bogdan, R., & Biklen 2017)

Melibatkan rekan sejawat untuk memvalidasi hasil analisis. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung aktivitas di SMPN 2 Magetan, termasuk frekuensi kunjungan siswa, jenis buku yang dipilih, serta interaksi antara siswa dan guru saat menggunakan fasilitas tersebut. Dengan mencatat berbagai kegiatan, durasi waktu, dan pengamatan terhadap lingkungan. Melakukan wawancara dengan guru, dan kepala sekolah untuk mendapatkan perspektif mereka tentang akademik di sekolah, termasuk manfaat, tantangan, dan saran untuk perbaikan. Metodenya menggunakan pertanyaan terbuka untuk mendalami pandangan mereka, dan pastikan untuk mencatat jawaban secara rinci. (Mailani, dkk 2023)

3. Hasil dan Pembahasan

Peran Kepengawasan Akademik

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru temuan tentang peran kepengawasan akademik terhadap prestasi siswa di SMPN 2 Magetan. Kepengawasan akademik di SMPN 2 Magetan dirancang secara sistematis. Kepala sekolah dan tim pengawas berkolaborasi untuk menetapkan program supervisi tahunan. Program ini meliputi bimbingan kepada guru dalam merancang pembelajaran, pengembangan media pembelajaran, dan evaluasi kinerja. Dampak kepengawasan akademik guru melaporkan bahwa supervisi mendorong mereka untuk lebih kreatif dalam pembelajaran. Sebagai contoh, penggunaan media digital meningkat setelah adanya pelatihan yang difasilitasi oleh pengawas.

Kepengawasan akademik merupakan salah satu elemen penting dalam dunia pendidikan yang bertujuan untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan secara efektif dan sesuai standar. Dalam konteks ini, kepengawasan tidak hanya berfokus pada pengawasan teknis administratif, tetapi lebih pada pengawasan mutu pembelajaran, yang mencakup pemantauan kinerja guru, proses pengajaran, dan hasil belajar siswa. Peran kepengawasan akademik dapat diartikan sebagai serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh kepala sekolah atau pengawas untuk memastikan bahwa proses belajar-mengajar berlangsung dengan optimal. Hal ini melibatkan analisis terhadap strategi pengajaran, metode pembelajaran, serta implementasi kurikulum.

Peran ini sangat penting karena berkaitan langsung dengan pencapaian tujuan pendidikan, yaitu meningkatkan mutu siswa secara akademik dan non-akademik. Kepengawasan yang efektif dapat mendorong guru untuk terus meningkatkan kompetensinya, sehingga hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan.

Dampak terhadap Prestasi Siswa

Kepala sekolah memegang peran sentral dalam kepengawasan akademik. Mereka bertanggung jawab untuk memberikan arahan, bimbingan, dan evaluasi terhadap kinerja guru. Melalui pendekatan yang konstruktif, kepala sekolah dapat membantu guru mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pengajaran. Hubungan antara guru dan pengawas bersifat dinamis. Dalam kepengawasan akademik, pengawas tidak hanya berfungsi sebagai pemantau, tetapi juga mitra kerja yang membantu guru mencapai tujuan pembelajaran.

Artinya jika kepala sekolah melakukan pengawasan terhadap usaha pekerjaan seorang guru maka kepuasan seorang guru akan meningkat dan juga sebaliknya akan menurun. Dengan kata lain, pengawasan memiliki peran yang berfungsi ganda maupun kinerja dalam upaya mengembangkan pendidikan profesional dengan orientasi peningkatan pendidikan bagi peserta didik, dalam hal ini adalah kualitas pembelajar meskipun terjadi perubahan dalam institusi pendidikan. Interaksi ini berdampak pada meningkatnya motivasi dan profesionalisme guru. Melalui kepengawasan akademik, guru dapat memperoleh umpan balik yang berharga untuk meningkatkan kompetensinya, baik dalam hal pengetahuan, keterampilan mengajar, maupun penguasaan teknologi dalam pembelajaran.

Ketika guru meningkatkan kompetensi mereka, siswa juga mendapat manfaat langsung. Pengajaran yang efektif akan membantu siswa memahami materi dengan lebih baik, yang pada akhirnya meningkatkan prestasi mereka dalam berbagai aspek. Kepengawasan akademik juga mencakup pemantauan hasil belajar siswa. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa strategi pengajaran yang diterapkan oleh guru benar-benar efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Data hasil belajar menunjukkan peningkatan rata-rata nilai siswa sebesar 15% dalam dua tahun terakhir. Selain itu, partisipasi siswa dalam lomba akademik di tingkat kabupaten meningkat. Hambatan dalam kepengawasan beberapa kendala ditemukan, seperti keterbatasan waktu bagi pengawas untuk melakukan supervisi secara mendalam, kurangnya partisipasi guru senior, dan hambatan teknis seperti kurangnya fasilitas teknologi. Setelah dilaksanakan supervisi akademik, kualitas pengajaran meningkat secara signifikan. Guru lebih mampu menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswanya dan mengelola kelasnya secara efektif.

Hal ini terlihat jelas melalui hasil observasi dan penilaian kelas sebelum dan sesudah dilakukan wawancara. Data menunjukkan adanya peningkatan rata-rata prestasi siswa pada beberapa mata

pelajaran inti, seperti matematika dan bahasa Indonesia. Hal ini terjadi karena kualitas pengajaran meningkat melalui pengajaran dan pembelajaran yang dilakukan dengan baik itu sangat membantu siswa. Misalnya, nilai rata-rata siswa meningkat 10% setelah menerapkan supervisi intensif. Hasil wawancara siswa menunjukkan bahwa mereka merasa lebih terlibat dalam proses pembelajaran berkat pendekatan guru yang lebih kreatif dan komunikatif.

Analisis data kinerja guru sebelum dan sesudah pemantauan berdasarkan alat penilaian diketahui bahwa 80% guru menunjukkan peningkatan dalam perencanaan dan pelaksanaan praktik pembelajaran. Guru lebih mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif. Data nilai siswa pada semester sebelum pemantauan dibandingkan dengan semester setelahnya menunjukkan tren positif. Peningkatan nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa supervisi mempunyai dampak langsung terhadap prestasi belajar siswa. Dukungan penuh direktur dalam pelaksanaan pengawasan menjadi kunci keberhasilan.

Guru yang terbuka terhadap penilaian dan pengajaran cenderung melihat peningkatan kinerja mereka lebih cepat. Kolaborasi antara guru, pengawas, dan kepala sekolah menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif. Beberapa guru merasa tertekan oleh pengawasan, terutama pada awal pelaksanaan. Namun, dengan pendekatan suportif, kendala tersebut dapat diatasi. Hasil penelitian membuktikan bahwa ada dampak secara langsung yang ditimbulkan atas pengawasan oleh kepala sekolah kepada guru yang diamanatkan.

Kendala dalam Kepengawasan Akademik

Salah satu kendala yang sering dihadapi adalah kurangnya waktu untuk melakukan pengawasan yang mendalam. Selain itu, keterbatasan sumber daya, seperti tenaga pengawas yang kompeten, juga menjadi hambatan. Guru dan pengawas kadang memiliki persepsi yang berbeda tentang kepengawasan. Hal ini dapat menyebabkan kurangnya koordinasi dalam pelaksanaan pengawasan akademik. Guru sering kali merasa bahwa pengawasan merupakan tambahan beban kerja.

Hal ini terjadi terutama jika pengawasan dilakukan dengan pendekatan yang kurang mendukung atau terlalu formal. Metode pengawasan yang tidak sesuai dengan kebutuhan guru atau konteks sekolah dapat menjadi kendala. Sebagai contoh, pendekatan yang terlalu menitikberatkan pada evaluasi administratif sering kali tidak relevan dengan upaya peningkatan kualitas pembelajaran. Budaya organisasi di sekolah juga memengaruhi efektivitas kepengawasan. Sekolah dengan budaya kolaboratif cenderung lebih berhasil dalam menerapkan kepengawasan akademik dibandingkan dengan sekolah yang memiliki budaya individualistik.

Jika pengawasan dilakukan dengan cara yang kurang mendukung, guru dapat merasa tertekan atau tidak dihargai. Hal ini justru berdampak negatif terhadap kinerja mereka dalam pengajaran. Di era digital, pengawas seharusnya memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses pengawasan. Namun, di banyak sekolah, keterbatasan akses terhadap teknologi menjadi kendala. Pengawas yang kurang memiliki keterampilan dalam melakukan pengawasan akademik sering kali tidak mampu memberikan umpan balik yang konstruktif kepada guru.

Dalam penelitian ini, beberapa sekolah menunjukkan bahwa kepengawasan akademik yang dilakukan secara kolaboratif, dengan melibatkan guru dalam proses evaluasi, lebih efektif dibandingkan pendekatan top-down. Umpan balik yang diberikan pengawas memainkan peran penting dalam mendorong guru untuk memperbaiki dan mengembangkan metode pengajaran mereka. Kepengawasan akademik seharusnya dilakukan secara berkelanjutan, bukan hanya sebagai aktivitas sesekali. Proses yang konsisten akan memberikan hasil yang lebih baik dalam jangka panjang. Siswa juga merasakan dampak dari kepengawasan akademik.

Mereka cenderung lebih termotivasi dan memiliki hasil belajar yang lebih baik ketika pengajaran di kelas menjadi lebih terstruktur dan menarik. Dalam beberapa kasus, kepengawasan akademik juga mendorong keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan, misalnya melalui komunikasi yang lebih intensif dengan guru. Untuk mengatasi kendala, pengawas dan kepala sekolah perlu melakukan pendekatan yang lebih partisipatif, seperti melibatkan guru dalam perencanaan program pengawasan. Pemanfaatan teknologi, seperti platform pembelajaran digital, dapat

mendukung proses pengawasan dan memberikan data yang lebih akurat tentang kinerja guru dan siswa. Kolaborasi antarsekolah dalam berbagi praktik terbaik dapat menjadi solusi untuk mengatasi keterbatasan dalam pelaksanaan kepengawasan akademik.

Kepengawasan akademik adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk memastikan bahwa proses belajar-mengajar berjalan dengan efektif, sesuai standar pendidikan, dan mendukung pencapaian prestasi siswa. (Badani, dkk 2020) Fokus utama dari kepengawasan akademik bukan hanya pada pelaksanaan kurikulum, tetapi juga pada pembinaan lingkungan belajar yang kondusif. (Hasriati 2016) Prestasi siswa merupakan indikator keberhasilan pendidikan di sekolah. Prestasi ini tidak hanya mencakup nilai akademik, tetapi juga perkembangan sikap, keterampilan, dan karakter.

Dalam konteks ini, kepengawasan akademik berfungsi sebagai alat untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara holistik. (Lewallen, dkk 2015) Kepengawasan akademik memastikan bahwa guru memiliki standar pengajaran yang optimal. (Madani 2019) Ketika guru diawasi dan diberi umpan balik yang membangun, mereka cenderung meningkatkan kualitas pengajaran, yang pada akhirnya berdampak positif pada pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Kepala sekolah memiliki peran sentral dalam kepengawasan akademik.

Mereka bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan langsung terhadap guru, memberikan pelatihan, serta menciptakan budaya sekolah yang mendukung prestasi siswa. Dalam penelitian ini, keterlibatan kepala sekolah dapat dikaji sebagai faktor utama keberhasilan kepengawasan. (Mailani, dkk 2023) Kepengawasan akademik tidak hanya melibatkan pengawas dan guru, tetapi juga harus melibatkan orang tua sebagai mitra dalam pendidikan siswa. (Rifaldi and Roesminingsih 2014) Kolaborasi ini memastikan bahwa siswa mendapatkan dukungan yang konsisten di sekolah maupun di rumah. Lingkungan belajar yang diawasi dengan baik, baik secara fisik maupun psikologis, berperan penting dalam mendukung prestasi siswa.

Pengawasan terhadap kebersihan, kenyamanan, dan keamanan sekolah adalah bagian dari kepengawasan akademik yang tidak boleh diabaikan. (Sverdlik, dkk 2018) Kepengawasan akademik yang efektif juga mencakup pemahaman terhadap kebutuhan individual siswa. Dengan pendekatan ini, guru dapat membantu siswa mengatasi kesulitan belajar dan mencapai potensi maksimal mereka. (Utomo, dkk 2022) Melalui kepengawasan akademik, guru mendapatkan umpan balik yang relevan tentang metode pengajaran mereka.

Hal ini memungkinkan guru untuk mengevaluasi dan memperbaiki pendekatan mereka, sehingga prestasi siswa dapat meningkat. Penelitian kualitatif menunjukkan bahwa dampak kepengawasan akademik pada prestasi siswa bisa bersifat langsung (melalui peningkatan kualitas pengajaran) maupun tidak langsung (melalui motivasi dan rasa percaya diri siswa yang tumbuh karena pembelajaran yang menarik). (Wiyadnyana 2016) Kepengawasan akademik juga menekankan pada penggunaan penilaian formatif oleh guru untuk memahami perkembangan siswa secara terus-menerus. Hal ini membantu guru menyesuaikan metode pengajaran mereka agar sesuai dengan kebutuhan siswa.

(Weiss, dkk 2015) Kepengawasan akademik membantu guru untuk memahami dan menerapkan kurikulum secara efektif. Pelatihan dan bimbingan yang diberikan memastikan bahwa pembelajaran relevan dengan kebutuhan siswa dan perkembangan zaman. (Sonia 2022) Kepengawasan akademik sering kali mencakup program pengembangan profesional guru, seperti workshop, pelatihan, dan kunjungan kelas. Strategi ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dan, pada akhirnya, prestasi siswa.

Lingkungan belajar yang terstruktur dan guru yang kompeten menciptakan suasana belajar yang memotivasi siswa. (Iskandar 2017) Kepengawasan akademik secara tidak langsung membentuk semangat siswa untuk berprestasi. Penelitian ini dapat mencakup studi kasus di sekolah menengah pertama tertentu untuk menggali bagaimana implementasi kepengawasan akademik dilakukan dan hasil yang diperoleh. Studi ini memberikan wawasan tentang praktik terbaik yang dapat diadopsi oleh sekolah lain.

Selain melihat manfaatnya, penelitian ini juga harus mengeksplorasi kendala yang dihadapi, seperti keterbatasan waktu, kurangnya pelatihan bagi pengawas, dan resistensi dari guru. (Hasriati

2016) Kepengawasan akademik tidak dapat dilakukan secara sporadis. Proses ini harus berkelanjutan untuk memastikan hasil yang konsisten dalam meningkatkan prestasi siswa. Penelitian ini juga dapat mengeksplorasi bagaimana kebijakan pendidikan yang ada mendukung atau menghambat pelaksanaan kepengawasan akademik yang efektif di sekolah.

Penelitian kualitatif dapat mengungkap bagaimana gaya kepemimpinan kepala sekolah memengaruhi keberhasilan kepengawasan akademik dan, pada akhirnya, prestasi siswa. Hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas kepengawasan akademik, seperti pelatihan intensif bagi kepala sekolah dan guru, serta pengembangan alat evaluasi yang lebih komprehensif. (Erwiati, dkk 2022) Kepengawasan akademik memainkan peran penting dalam memastikan kualitas pendidikan yang mendukung prestasi siswa. Dengan pendekatan yang tepat, kepengawasan ini dapat menjadi salah satu faktor utama dalam menciptakan generasi siswa yang unggul secara akademik maupun non-akademik.

4. Kesimpulan

Kepengawasan akademik yang terstruktur dan berkualitas merupakan salah satu kunci keberhasilan peningkatan prestasi siswa di SMPN 2 Magetan. Melalui pengawasan yang baik, proses pembelajaran menjadi lebih efektif, dan pada akhirnya siswa mampu mencapai prestasi yang lebih optimal. Adanya sinergi antara pengawas, kepala sekolah, dan guru menjadi faktor penting yang perlu terus dikembangkan. Kepengawasan akademik memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Pengawas dan kepala sekolah yang aktif memberikan bimbingan kepada guru dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Implementasi kepengawasan akademik yang efektif terbukti memiliki korelasi positif dengan peningkatan prestasi siswa. Hal ini disebabkan oleh adanya monitoring, evaluasi, dan pendampingan terhadap guru dalam merancang serta melaksanakan strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa. Supervisi yang dilakukan meliputi pendekatan kolaboratif antara pengawas, kepala sekolah, dan guru. Pendekatan ini mencakup pelatihan, observasi kelas, dan umpan balik langsung untuk memperbaiki kekurangan dalam proses pembelajaran. Faktor pendukung utama keberhasilan kepengawasan akademik meliputi komitmen kepala sekolah, dukungan fasilitas pembelajaran, serta pelatihan berkala untuk guru. Kendala yang dihadapi mencakup keterbatasan waktu pengawas, jumlah tenaga pengawas yang tidak memadai dibandingkan jumlah sekolah, serta resistensi guru terhadap perubahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepengawasan akademik di SMPN 2 Magetan secara signifikan meningkatkan kinerja guru dan prestasi siswa. Supervisi yang dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan tidak hanya memperbaiki proses pembelajaran tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik. Prestasi akademik siswa meningkat seiring dengan peningkatan kompetensi guru sebagai hasil dari supervisi yang efektif. Secara umum dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja guru seperti penelitian lain.

Referensi

- Badani, Badani, M. Nur Mustafa, and Hasnah Faizah AR. 2020. "Peranan Pengawas Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sdn Di Kecamatan Rumbio Jaya." *Jurnal Manajemen Pendidikan Penelitian Kualitatif* 4(1):19. doi: 10.31258/jmppk.4.1.p.19-26.
- Bogdan, R., & Biklen, S. K. 2017. *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theories and Methods*. (6th ed.). Pearson.
- Elviya, Diana, and Desi Nurhikmahyanti. 2018. "Peran Pengawas Sekolah Dalam Penilaian Kinerja Guru Di Sdn Sukowati Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik." *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 4(4):49-60.
- Erwiati, hajani, sabar, suhardi, Yuniar. 2022. "Peran Pengawas Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan." *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP* 3(3):185-95. doi: 10.30596/jppp.v3i3.12660.
- Hasriati. 2016. "Kompetensi Guru Sosiologi Sma Negeri 1 Watampone." *Jurnal Pendidikan* 1-94.
- Iskandar, Dedi. 2017. "Peran Pengawas Pendidikan Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Smp Di Kabupaten Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat." *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* 9(2):179. doi: 10.21831/jpipip.v9i2.12918.
- Lewallen, Theresa C., Holly Hunt, William Potts-Datema, Stephanie Zaza, and Wayne Giles. 2015. "The Whole School, Whole Community, Whole Child Model: A New Approach for Improving Educational Attainment and Healthy Development for Students." *Journal of School Health* 85(11):729-39. doi: 10.1111/josh.12310.
- Madani, Rehaf A. 2019. "Analysis of Educational Quality, a Goal of Education for All Policy." *Higher Education Studies* 9(1):100. doi: 10.5539/hes.v9n1p100.

- Mailani, Ikrima, M. Nazir, mas'ud zein. 2023. "Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Profesionalitas Guru Terhadap Kualitas Pembelajaran." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 12(4):1061-76.
- Rifaldi, Muhammad Ali, and Erny Roesminingsih. 2014. "Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kepuasan Kerja Guru." *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 4(4):122-33.
- Sonia, Nur Rahmi. 2022. "Supervisi Pengembangan Mutu Pendidikan: Tinjauan Konsep Developmental Supervision Glickman." *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 3(1):103-22. doi: 10.21154/sajiem.v3i1.97.
- Sverdlik, Anna, Nathan C. Hall, Lynn McAlpine, and Kyle Hubbard. 2018. "The PhD Experience: A Review of the Factors Influencing Doctoral Students' Completion, Achievement, and Well-Being." *International Journal of Doctoral Studies* 13:361- 88. doi: 10.28945/4113.
- Utomo, Neng Juwita Albela, Pariz Alparuq, and Zuliana Dwi Takari. 2022. "Peran Supervisi Terhadap Prestasi Peserta Didik." *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)* 4(3):100-107. doi: 10.52005/belaindika.v4i3.106.
- Weiss, Gregg, Nathan R. Templeton, Ray Thompson, and Joshua W. Tremont. 2015. "Superintendent and School Board Relations: Impacting Achievement Through Collaborative Understanding of Roles and Responsibilities." *National Forum of Educational Administration & Supervision Journal* 32(2):4-16.
- Wiyadnyana, Ida Bagus Nyoman Rai. 2016. "Efektivitas Pendekatan Supervisi Pengajaran Non-Direktif Pengawas Agama Hindu." *Dharmasmrti: Jurnal Ilmu Agama Dan Kebudayaan* 15(28):118-27. doi: 10.32795/ds.v15i28.65.